

# ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMISKINAN DI DESA PESANGGRAHAN KECAMATAN GUDO KABUPATEN JOMBANG

*(Analysis Of The Influence Faktors To Poverty In Pesanggrahan Village Gudo  
Subdistrict Jombang District)*

Dany Kusuma Putra, Siti Komariyah, Aisah Jumiati  
Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)  
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121  
E-mail: danykusumaputra@gmail.com

## Abstrak

Kemiskinan adalah ketidakmampuan untuk memenuhi standar hidup minimum. Kemiskinan berkaitan erat dengan standar hidup yang absolut dari bagian masyarakat tertentu. Kabupaten Jombang terletak di bagian tengah Provinsi Jawa Timur yang mempunyai luas wilayahnya 1.159,50 km<sup>2</sup>, dan jumlah penduduknya 1.201.557 jiwa (2010), terdiri dari 597.219 laki-laki dan 604.338 perempuan. Kecamatan Gudo mempunyai luas wilayah 34,39 Km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 52.830 jiwa dengan kepadatan 1.536jiwa/km<sup>2</sup>. Kecamatan Gudo terbagi menjadi 18 desa atau kelurahan. Penelitian ini menganalisis pengaruh pendidikan, pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, dan umur terhadap kemiskinan di Desa Pesanggrahan Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa variabel pendidikan, pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, dan umur berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Desa Pesanggrahan Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga, Umur.

## Abstract

Poverty is the inability to meet minimum living standards. Poverty is closely related to the absolute standard of living of certain sections of society. Jombang is located in the central part of East Java province which has an area of 1159.50 km<sup>2</sup> area and a population of 1,201,557 inhabitants (2010), consists of 597 219 men and 604 338 women. Gudo sub-district has an area of 34.39 km<sup>2</sup> with a population of 52 830 inhabitants with density 1.536jiwa / km<sup>2</sup>. Kecamatan Gudo divided into 18 villages or districts. This study analyzed the effect of education, income, number of dependents, and age against poverty in the Village Bed & Breakfast District of Gudo Jombang. The analytical method used in this research is multiple linear regression analysis. Results from this study is that the variables of education, income, number of dependents, and age have a significant effect on poverty in the Village Bed & Breakfast District of Gudo Jombang.

**Keywords:** Education, Income, Number of dependents, Age

## Pendahuluan

### Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai suatu perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makro ekonomi dalam jangka panjang. Dari satu periode ke periode lainya kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan karena faktor-faktor produksi akan selalu mengalami penambahan dari segi jumlah dan kualitasnya. Investasi akan menambah jumlah barang modal. Teknologi yang digunakan akan berkembang. Selain itu tenaga kerja bertambah sebagai akibat perkembangan penduduk dan

pengalaman kerja serta pendidikan terampil yang mereka miliki (Sukirno, 2008:9).

Pembangunan ekonomi di Indonesia saat ini, sedang dihadapkan pada kenyataan masih luasnya kemiskinan terutama di pedesaan. Kemiskinan berkaitan erat dengan rendahnya pendapatan sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan pokok hidupnya. Pada umumnya di Negara berkembang masalah pendapatan yang rendah dan masalah kemiskinan merupakan masalah utama dalam pembangunan ekonomi. Dengan demikian dalam tujuan ekonomi, kedua hal tersebut dinyatakan bersamaan sehingga menjadi satu kalimat yaitu peningkatan pendapatan nasional dan pengurangan kemiskinan (Suhardjo, 1997).

Desa Pesanggrahan mempunyai luas wilayah 97,25 ha dengan jmlah penduduk 2150 jiwa. Desa Pesanggrahan terbagi menjadi tiga dusun yaitu Dusun Dusun

Pesanggrahan, Dusun Surak, dan Dusun Cikaran. Desa Pesanggrahan mayoritas masyarakatnya masih dikategorikan masyarakat miskin, tetapi masyarakat miskin ini tergolong menjadi Rumah Tangga Miskin Berpotensi (RTMB) dan Rumah Tangga Miskin Masih Rentan (RTMR). Sebagian besar masyarakat disana bekerja di sektor pertanian, buruh, dan berdagang, akan tetapi masyarakat disana tidak mempunyai keterampilan yang memadai sehingga masyarakat disana tidak bisa mengembangkan potensi yang ada. Sebagian luas Desa Pesanggrahan adalah lahan persawahan, akan tetapi lahan tersebut bukan milik orang di Desa tersebut melainkan yang mempunyai lahan tersebut adalah masyarakat luar Desa sehingga kebanyakan masyarakat hanya menjadi buruh tani. (Profil Desa Pesanggrahan, 2013).

Banyak faktor yang menjadi salah satu penyebab kemiskinan yaitu kurangnya pendapatan karena sulit mendapatkan pekerjaan yang upahnya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendidikan merupakan faktor penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Sejak tahun 1940 orang mulai sadar akan hubungan pendidikan dengan peningkatan kebutuhan ekonomi. Negara – negara yang memiliki tingkat pendidikan dipandang sebagai investasi yang imbalannya dapat diperoleh beberapa tahun kemudian dalam bentuk penembahan hasil kerja atau pendapatan, karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin rendah tingkat kemiskinan (Simanjuntak, 1998 : 69).

### Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, dalam penelitian ini penulis akan menganalisis apakah pendidikan, pendapatan, jumlah anggota keluarga, dan umur secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Desa Pesanggrahan Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang.

### Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui secara parsial dan simultan pengaruh pendidikan, pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, dan umur terhadap kemiskinan di Desa Pesanggrahan Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang.

## Metode Penelitian

### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2.150 keluarga miskin di Desa Pesanggrahan Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang. Sampel penelitian ini sejumlah 94 responden dan dihitung dengan menggunakan rumus *proportionate random sampling*.

### Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Kemudian, tahap pertama yaitu tahap yang dilakukan dalam metode analisis data adalah uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas). Tahap kedua yaitu melakukan uji hipotesis diantaranya adalah uji parsial t (uji t), uji simultan F (uji F) dan uji R<sup>2</sup>.

Untuk menghindari terjadinya pemahaman yang tidak tepat dan meluasnya permasalahan, maka terdapat batasan-batasan sebagai berikut:

Kemiskinan (Y) adalah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan yaitu mereka yang tingkat konsumsinya kurang dari 2100 per kalori atau Rp. 7.057 per hari dan dikonversikan per bulan. Dalam hal ini yang dikatakan miskin adalah masyarakat yang menerima bantuan dari pihak Desa.

Pendidikan (X<sub>1</sub>) adalah pendidikan formal berjenjang yang pernah diikuti oleh penduduk berdasarkan tahun pendidikan, ukuran yang dipakai adalah tahun sukses pendidikan;

Pendapatan (X<sub>2</sub>) adalah pendapatan keluarga yang diperoleh dari bapak, ibu, atau anak dan dinyatakan dengan satuan rupiah/bulan.

Jumlah tanggungan keluarga (X<sub>3</sub>) adalah merupakan banyaknya jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan, dan dinyatakan dalam satuan orang.

Umur (X<sub>4</sub>) adalah merupakan umur dari responden (kepala keluarga) yang di ukur dengan satuan tahun.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Gambaran Umum Daerah Penelitian

Kabupaten Jombang merupakan sebuah kabupaten di Jawa Timur, Indonesia. Kabupaten Jombang berada di antara 112° 20' 01" dan 112° 30' 01" Bujur Timur dan antara 07° 20' 01", dan 07° 45' 01" Lintang Selatan dengan luas wilayah 1.159,50 Km<sup>2</sup>. Kabupaten Jombang secara administratif, terbagi menjadi 21 kecamatan yang terdiri dari 302 desa, 4 kelurahan, serta 1258 dusun.

Kecamatan Gudo merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Jombang. Kecamatan Gudo memiliki luas wilayah 34,70 km<sup>2</sup> dan terdiri dari 18 desa yaitu : Pesanggrahan, Blimbing, Gudo, Pucangro, Plumbon Gambang, Japanan dst. Kecamatan Gudo terbagi 76 dusun, 111 RW, dan 341 RT. Desa Pesanggrahan merupakan desa yang ada di Kecamatan Gudo dan mempunyai luas wilayah 97,25ha dan terdiri dari 3 dusun, 6 RW, dan 18 RT. Adapun batas – batas Desa Pesanggrahan adalah :

Sebelah Utara : Desa Krembangan

Sebelah Timur : Desa Sukopinggir

Sebelah Selatan : Desa Gudo

Sebelah Barat : Desa Wangkal Kepuh

Menurut monografi Desa Pesanggrahan Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang tahun 2014, jumlah penduduk di Desa Pesanggrahan sebanyak 2.150 orang yang terdiri atas 1.055 orang penduduk laki – laki dan 1.095 orang penduduk perempuan.

## Hasil Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan, pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan umur terhadap kemiskinan di Desa Pesanggrahan Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang. Pengujian statistik dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian, maka

dapat diketahui besarnya pengaruh pendidikan, pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan umur terhadap kemiskinan di Desa Pesanggrahan Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik data berdistribusi normal, tidak ada multikolinieritas, dan tidak adanya heteroskedastisitas.

Berdasarkan uji F untuk keempat variabel yaitu pendidikan, pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan umur secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemiskinan.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan, “ada pengaruh pendidikan, pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan umur terhadap kemiskinan di Desa Pesanggrahan Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang” adalah diterima.

Hasil regresi secara parsial melalui uji t dari variabel pendidikan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Desa Pesanggrahan Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang, pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Desa Pesanggrahan Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang, jumlah tanggungan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Desa Pesanggrahan Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang, dan pengangguran berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Desa Pesanggrahan Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang.

Dilihat dari nilai koefisien determinasi berganda, hasil analisis menunjukkan bahwa besarnya persentase sumbangan pengaruh variabel pendidikan, pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan umur terhadap kemiskinan di Desa Pesanggrahan Kabupaten Jombang, dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) menunjukkan sebesar 0,963 atau 96,3% dan sisanya 3,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti kebutuhan lainnya yang tidak terduga, ada atau tidaknya panggilan kerja, dan sakit atau sehatnya penduduk.

Berdasarkan koefisien regresi, maka persamaan regresi yang dapat dibentuk adalah ;

$$Y = 122527,769 + 0,271X_1 + 0,413X_2 + 0,571X_3 + (-0,256)X_4$$

Nilai konstanta 122527,769, artinya jika variabel pendidikan, pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, dan umur adalah nol (konstan), maka nilai kemiskinan (konsumsi) sebesar 122527,769.

Nilai koefisien 0,271 pada pendidikan, artinya semakin tinggi tingkat pendidikan semakin tinggi tingkat konsumsi seseorang.

Nilai koefisien 0,413 pada pendapatan, artinya bila pendapatan naik Rp. 1 maka akan menyebabkan konsumsi naik sebesar 0,413.

Nilai koefisien 0,571 pada jumlah tanggungan keluarga, artinya semakin tinggi jumlah tanggungan keluarga maka akan meningkatkan konsumsi sebesar 0,571.

Nilai koefisien -0,256 pada umur, artinya bila umur bertambah maka konsumsi akan turun.

Hal ini mengindikasikan bahwa jika pendidikan, dan pendapat, jumlah tanggungan keluarga memiliki nilai

positif, maka akan memberikan pengaruh dalam menurunkan kemiskinan di Desa Pesanggrahan Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang. Sebaliknya, jika umur mempunyai nilai negatif maka akan memberikan pengaruh dalam meningkatkan kemiskinan di Desa Pesanggrahan Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang.

## Kesimpulan

### a. Kesimpulan

Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Desa Pesanggrahan Kabupaten Jombang. Hal ini membuktikan bahwa dengan meningkatnya pendidikan penduduk maka akan meningkatkan pendapatan serta tingkat kemampuan konsumsi penduduk;

Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Desa Pesanggrahan Kabupaten Jombang. Hal ini membuktikan bahwa dengan meningkatnya pendapatan penduduk maka akan meningkatkan pendapatan serta tingkat kemampuan konsumsi penduduk;

Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Desa Pesanggrahan Kabupaten Jombang. Hal ini membuktikan bahwa dengan meningkatnya jumlah tanggungan keluarga maka akan menurunkan pendapatan dan tingkat kemampuan konsumsi penduduk;

Umur berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Desa Pesanggrahan Kabupaten Jombang. Hal ini membuktikan bahwa dengan meningkatnya umur penduduk maka akan menurunkan pendapatan dan tingkat konsumsi penduduk;

Pendidikan, pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan umur secara simultan berpengaruh terhadap kemiskinan di Desa Pesanggrahan Kabupaten Jombang.

### b. Saran

Tugas pemerintah melalui dinas pendidikan untuk meningkatkan perannya dalam memberikan pendidikan yang layak dan murah bagi masyarakat miskin untuk meningkatkan kualitas pendidikannya, dan juga perlu ditingkatkannya penyuluhan tentang wajib belajar 9 tahun menjadi 12 tahun. Serta meningkatkan fasilitas-fasilitas pendidikan secara merata dan tidak terpusat di suatu daerah tetapi merata keseluruhan daerah;

Masyarakat diharapkan dapat menekan angka kelahiran sekecil mungkin karena semakin banyak jumlah tanggungan keluarga yang ada dalam satu rumah tangga maka akan semakin banyak pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Program KB perlu lebih diintensifkan, masyarakat pedesaan perlu diberikan sosialisasi lebih tentang manfaat dari KB, karena banyak anak belum tentu kesejahteraan mereka terjamin;

Pemerintah Kabupaten Jombang dihimbau lebih peka terhadap meningkatnya umur penduduk yang kurang mampu dengan mencari jalan keluar bagi mereka dalam meningkatkan pendapatannya atau memberikan bantuan langsung tunai atau kebutuhan bahan pokok bagi penduduk yang kurang mampu atau mengadakan pelatihan terhadap masyarakat sehingga dapat menambah pendapatan masyarakat.

### **Daftar Pustaka**

- Kantor Balai Desa Pesanggrahan. 2013. *Jumlah Penduduk Miskin*. Jombang
- Suhardjo,A.J. 1997. *Stratifikasi Kemiskinan dan Distribusi Pendapatan di Wilayah Pedesaan (Kasus Tiga Dusun Wilayah Karang Selatan, Gunung Merapi, Jawa Tengah)*. Majalah Geografi Indonesia No. 19 Th. 11, Maret 1997, Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sukirno, Sadono. 2008. *Makro Ekonomi Modern*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Simanjuntak, Payaman. 1998. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta. LPEE – UI

